JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.6, Juni 2023

SOSIALISASI PERPAJAKAN PEMADANAN DATA NIK MENJADI NPWP PADA WAJIB PAJAK DI KLINIK RAWAT INAP DR. SUHERMAN JEMBER

Oleh
Achmad Syahfrudin Zulkarnnaeni[1], Anggraeni Unedia[2], Bagus Darmawan[3], Raodatul Jannah[4]
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Jember
E-mail: [1]syahfrudin@unmuhjember.ac.id, [2]anggraeniunedia@unmuhjember.ac.id, [3]bagusdarmawan134605@gmail.com, [4]raodatuljannah1919@gmail.com

Article History:
Received: 16-05-2023
Revised: 17-06-2023
Accepted: 19-06-2023

Keywords:
Sosialisasi Perpajakan, Pemadanan Data, Wajib Pajak.

Abstract: *Perguruan tinggi merupakan bagian dari masyarakat terpelajar dan mampu menciptakan produk-produk (lulusan, hasil penelitian dan pengabdian) yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap perpajakan, Perguruan Tinggi perlu untuk dilibatkan dengan harapan dapat menjadi suatu wadah yang digunakan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara berkesinambungan. Sehingga perlu dibentuk suatu lembaga atau unit organisasi di lingkungan Perguruan Tinggi yang menangani kegiatan tersebut. Format NPWP baru akan mulai dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 1 Januari 2024, hal ini dilakukan dengan cara mevalidasi data atau pemadanan data NIK menjadi NPWP, dengan harapan bahwa segala kegiatan transaksi perpajakan nantinya akan menggunakan Nomor Induk Kependudukan. Masih ada waktu satu tahun dalam pengalihan data tersebut, hal ini merupakan bentuk Tindakan persuasife yang mendidik bagi wajib pajak.*

PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan bagian penting dari penerimaan APBN di Indonesia. Ketergantungan APBN terhadap penerimaan pajak yang semakin besar menunjukkan bahwa pembangunan negara sangat membutuhkan partisipasi masyarakat melalui pembayaran pajak. Sehingga dengan membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pemenuhanan kewajibannya dalam perpajakan merupakan pondasi dasar untuk mengelola penerimaan perpajakan menuju kemandirian pembiayaan APBN di masa yang akan datang. Sehingga untuk dapat menciptakan kesadaran dan kepedulian tersebut, selain kebijakan dari pemerintah, diperlukan pula partisipasi semua pihak dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk membayar pajak. Menumbuhkan kesadaran tentang pajak merupakan langkah strategis menuju kepedulian membayar pajak.

Perguruan tinggi merupakan bagian dari masyarakat terpelajar dan mampu menciptakan produk-produk (lulusan, hasil penelitian dan pengabdian) yang sangat

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.6, Juni 2023

dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap perpajakan, Perguruan Tinggi perlu untuk dilibatkan dengan harapan dapat menjadi suatu wadah yang digunakan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara berkesinambungan. Sehingga perlu dibentuk suatu lembaga atau unit organisasi di lingkungan Perguruan Tinggi yang menangani kegiatan tersebut.

Format NPWP baru akan mulai dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 1 Januari 2024, hal ini dilakukan dengan cara mevalidasi data atau pemadanan data NIK menjadi NPWP, dengan harapan bahwa segala kegiatan transaksi perpajakan nantinya akan menggunakan Nomor Induk Kependudukan. Masih ada waktu satu tahun dalam pengalihan data tersebut, hal ini merupakan bentuk Tindakan persuasive yang mendidik bagi wajib pajak. Secara prinsip apabila wajib pajak bisa melakuakn validasi melalui platform kami, sehingga bisa melakukan hak dan kewajiban perpajakan dengan NIK, jelas Dirjen Pajak Suryo Utomo dalam media briefing, Selasa, tanggal 2 Agustus 2022 (www.cncbindonesia)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakannya sosaialisasi perpajakan tentang pemadanan data NIK menjadi NPWP bagi wajib pajak khususnya di lingkungan Klinik Rawat Inap Dr. Suherman

Berdasarkan permasalahan keadaan dilapangan, hal yang diinginkan oleh para wajib pajak adalah bagaimana segala infomasi dapat diterima dengan mudah. Validasi data diperlukan untuk memudahkan pelaporan perpajakan di tahun yang akan datang. Dan segala kegiatan rutinitan di Klinik Rawat Inap Dr. Suherman belum sepenuhnya mengetahui adanya peraturan tersebut.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah :
   Peserta diberikan pemahaman tentang manfaat pajak, manfaat NPWP bagi Wajib Pajak Pribadi dan bagaimana prosedur pengalihan pemadanan NIK menjadi NPWP.
2. Metode Praktik :
   Peserta secara langsung dapat mempraktikkan cara pengalihan data profile di Efiling setiap masing-masing wajib pajak dengan dipandu dari pemateri
3. Metode Diskusi :
   Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan tentang manfaat pemadanan data NIK menjadi NPWP.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh karyawan bagian Keuangan di lingkungan dr. Klinik Rawat Inap Dr Suherman Jember secara offline dengan memperhatikan penerapan protocol Covid 19. Pelaksanaan kegiatan ini pada hari Kamis, 19 Januari 2023 mulai pukul 08.30 hingga selesai

Tabel 6.1 Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Petugas
08.30 –09.00	Registrasi	Mahasiswa

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.6, Juni 2023

09.00 –09.05	Pembukaan	Mahasiswa//MC
09.05-10.50	Paparan Materi Pemadanan Data Perpajakan	Pemateri
10.50-11.10	Tanya Jawab	Mahasiswa/Moderator
11.10-11.15	Penutup	Mahasiswa/MC

Hasil pertemuan sosialisasi perpajakan pemadanan data NIK menjadi NPWP dari peserta yang hadir mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang aturan terbaru di bidang perpajakan. Para peserta sangat interaktif dengan kegiatan sosialisasi perpajakan ini yang semula mereka belum mengetahui adanya peraturan tentang pemadanan data NIK menjadi NPWP. besar harapan dari TIM Pengabdian dengan adanya pemerataan informasi yang sangat berguna sekali bagi para wajib pajak. Pelaksanaan pengabdian ini juga dibantu oleh Kelompok Studi Perpajakan Tax Center Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Jember.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Perpajakan Pemadanan Data

Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Perpajakan Pemadanan Data

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi perpajakan pemadanan data NIK menjadi NPWP pada Wajib Pajak di lingkungan Klinik Rawat Inap dr.Suherman Jember mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan tentang aturan terbaru di bidang perpajakan.
2. Respon positif dari para peserta kegiatan sosialisasi.
3. Bertambahnya pengetahuan bagi peserta sosialisasi tentang aturan pemadanan data NIK menjadi NPWP
4. Peran serta sebagai wajib pajak unttuk membantu meningkatkan SADAR PAJAK di lingkungan Klinik Rawat Inap dr. Suherman Jember

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendanai kegiatan ini sesuai dengan kontrak Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan nomor: 330/II.3.AU/LPPM/PPM/2023

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.6, Juni 2023

DAFTAR REFERENSI

[1] www.cncbindonesia.com/news/20220802183746/wajib-mulai-1-januari-2024-simak-cara-validasi-nik-menjadi-npwp
[2] https://jdih.kemenkeu.go.id/download/a7c0b23a-a5ac-482f-a89e-94a3d7eff74d/112~PMK.03~2022Per.pdf
[3] IAI, 2020, SUSUNAN DALAM SATU NASKAH UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN,
[4] Cetakan ke 36, Jakarta Pusat
[5] Siti Resmi, 2014, Perpajakan (Teori dan Kasus), Edisi 8 – Buku 1, Penerbit Salemba Empat,Jakarta